

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu dan Pendidikan bagaikan dua sisi pada mata uang. Keduanya merupakan bagian yang tak terpisahkan. Ilmu merupakan objek utama dalam pendidikan. Sedangkan pendidikan merupakan proses dalam transfer ilmu.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut marimba adalah Bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani atau ruhani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>2</sup> Ahli Pendidikan islam menyebut istilah pendidikan dengan *Tarbiyah*. *Tarbiyah* makna asalnya mengurus pohon dengan telaten. *Tarbiyah* berarti proses pembentukan karakter siswa untuk mencapai kesempurnaan etika, memiliki kemahiran, menguasai ketajaman analisis, mempunyai kemampuan membaca diri (self digest), dan cakap mengungkapkan ide melalui bahasa verbal dan penataan kata dalam bentuk tulisan.<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidik merupakan orang yang membimbing anak, agar si anak tersebut bisa menuju kearah kedewasaan dalam pelaksanaannya. Sedangkan anak didik adalah pihak yang di bantu oleh pendidik dia memiliki potensi untuk

---

<sup>1</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2013), 34.

<sup>3</sup> Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011) 14.

berkembang dan seorang pendidik membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.<sup>4</sup>

Sekolah merupakan salah satu sarana dalam mendidik yang dapat menentukan kualitas dari peserta didik. Kualitas peserta didik tersebut dapat dilihat dari hasil/prestasi belajarnya selama disekolah. Sedangkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru atau dalam hal ini adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi ini memiliki kaitan secara langsung dengan proses belajar mengajar didalam kelas. Hal itu seperti yang dikemukakan oleh Janawi (2012:65) bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Keberhasilan institusi pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh mutu keintereliasian unsur-unsur sistemik yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses transformasi dan mutu hasil kerja institusi pendidikan, seperti tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, anak didik, masyarakat dan lingkungan pendukungnya, dari sekian banyak subsistem yang memberikan kontribusi terhadap kualitas proses dan keluaran pendidikan, tenaga kependidikan memainkan peran yang paling esensial. Tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah sebagaimana termaktub di dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 1992 tanggal 17 Juli 1992. Dalam PP tersebut [Pasal 3 ayat (1) sampai (3)] disebutkan beberapa jenis tenaga dalam lingkup ketenagaan pendidikan, diantaranya pengajar(guru).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Uyoh Saadulloh, *Pedagogik*, (Bandung : Alfabeta, 2017),5.

<sup>5</sup> Risty Utami Puteri, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, Jurnal : Vol.4, No.3 Desember 2017, ISSN : 2355-9357. hlm.2494

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), 17.

Bagaimanapun gagasan yang terkait dengan proses belajar dan pembelajaran serta implementasinya dikelas mutlak harus melibatkan unsur guru. tidak dapat disangkal dikelas gurulah yang akan menentukan isi, iklim dan kegiatan belajar pembelajaran. Sebaik apapun kurikulum, selengkap apapun fasilitas jika guru tidak menjiawai, mencintai maka kurikulum akan menjadi dokumen administratif belaka. Sebaliknya sesederhana apapun fasilitas namun jika guru memiliki wawasan yang luas, mencintai profesinya, serta memiliki pengetahuan kreatifitas, keterampilan, dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan tugasnya maka pembelajaran yang diselenggarakan akan mampu mengantarkan peserta didik memasuki dunia kehidupannya dengan sukses

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Guru adalah salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.<sup>7</sup>

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisibelajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung :PT.Rosdakarya, 2009),

siswa untuk menyimak pelajaran serta menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.<sup>8</sup>

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10, di tegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesinya dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yakni ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, pengembangan silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Dalam Hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya. guru bukan hanya saja pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.<sup>10</sup>

Suatu lembaga pendidikan memiliki tenaga kependidikan yang berkompentensi paedagogik, tentunya sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dihasilkan. jika seorang guru memiliki kompetensi paedagogik yang baik, akan mampu meningkatkan pembelajaran siswa. Karena dengan keterampilan yang dimiliki, guru akan lebih terarah dalam mengelola suatu pembelajaran di sekolah, dengan demikian akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),. 21.

<sup>9</sup> Abdorrahman Gintings, *Belajar dan Pembelajaran Edisi Revisi*, Humaniora, Bandung, 2008, hlm.12.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung :PT.Rosdakarya, 2009), 6.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompentensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah guru bidang studi fiqih di kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe sudah memiliki kompetensi pedagogik tersebut dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Alasan mengapa diadakan penelitian di MTs NU Miftahul Falah Dawe itu sendiri dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah tertua di kecamatan dawe banyak siswa yang berminat untuk sekolah disana karena mereka beranggapan sekolah tersebut adalah sekolah terbaik didaerahnya.

Alasan peneliti memilih materi fiqih merupakan materi yang sangat penting karena berhubungan dengan hablumminallah, ibadah apalagi kelas VII merupakan materi ibadah dasar seperti thaharah sehingga materi ini harus benar disampaikan secara matang kepada peserta didik terutama di zaman modern seperti ini. Alasan peneliti memilih kelas VII sebagai populasi penelitian adalah karena kelas VII merupakan masa transisi dari Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah Pertama, sehingga di perlukan peran guru dalam mengarahkan serta membimbing siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar sesuai yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas VII MTs NU Miftahul Falah Kudus”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs NU Miftahul Falah Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs NU Miftahul Falah Kudus

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa/siswi.
  - b. sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan terutama di bidang pendidikan islam hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Madrasah
 

Dapat dipergunakan sebagai bahan atau masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran, yaitu peningkatan kompetensi padagogik bagi guru, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
  - b. Bagi Guru
 

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para guru dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, agar guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi keguruan yang telah dikuasai.
  - c. Bagi peserta didik

Dengan kompetensi paedagogik yang baik, maka kegiatan pembelajaran akan lebih berkualitas, hal ini akan berdampak baik terhadap prestasi yang dihasilkan oleh siswa.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman serta pengetahuan tentang kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik. Sehingga untuk masa mendatang peneliti sebagai calon pendidik mampu mengembangkan kompetensinya demi keberhasilan pembelajaran.

### E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang merupakan rangkaian dari beberapa bab. Pada tiap-tiap bab terdiri atas sub-sub bab, yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman sampul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini, memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lainnya saling berhubungan kearena merupakan satu kesatuan utuh. Adapun lima bab itu sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang, penegasan istilah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, setting

penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan analisis data.

**BAB IV : Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagaian Penutup

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

